

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Paradigma Penelitian**

Menurut Creswell (2018) konstruktivisme adalah sebuah paradigma atau cara pandang yang menekankan pada bagaimana individu secara aktif membangun makna dan pemahaman dan interaksi sosial. Paradigma ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif, dimana peneliti berusaha memahami berbagai perspektif dan interpretasi individu terhadap suatu fenomena.

Dalam pendekatan penelitian kualitatif yang berpijak pada paradigma konstruktivis, proses pengumpulan dan pengolahan data umumnya menggunakan cara induktif. Artinya, informasi diperoleh langsung dari konteks lapangan dan kemudian dianalisis untuk menemukan pola, tema, serta makna yang terbentuk secara alami dari data tersebut. Penelitian jenis ini cenderung memberikan wawasan mendalam mengenai cara individu maupun kelompok membentuk makna dan memahami suatu peristiwa atau gejala yang sedang dikaji (Hasan et al., 2023).

#### **3.2 Jenis dan Sifat Penelitian**

Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif dan bersifat deskriptif yang dimana penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan memahami lebih dalam dalam sebuah fenomena, peristiwa atau situasi tertentu sebagaimana adanya. Bogan dan Taylor dalam beberapa interpretasi

menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang-orang yang diamati. Ini menunjukkan bahwa hasil penelitian kualitatif adalah gambaran naratif atau tekstual yang kaya, bukan angka-angka. Mereka menekankan pengamatan langsung dan pemahaman mendalam tentang konteks.

### **3.3 Metode Penelitian**

Analisis teks adalah pendekatan penelitian kualitatif yang fundamental dalam ilmu sosial dan humaniora. Secara garis besar, metode ini berfokus pada interpretasi dan pemahaman mendalam terhadap makna, struktur, dan konteks dari berbagai bentuk teks. "Teks" di sini bisa sangat luas, tidak hanya tulisan, tetapi juga gambar, video, suara, atau bahkan perilaku yang dapat "dibaca" sebagai pesan.

Metode penelitian semiotika Roland Barthes berfokus pada analisis makna tanda, baik secara denotatif (makna harfiah) maupun konotatif (makna kiasan atau implisit) serta mitos (pesan yang tersembunyi di balik tanda). Dalam penelitian, teks atau objek kajian dianalisis untuk mengungkap makna-makna yang terkandung di dalamnya, baik yang tampak jelas maupun yang tersembunyi di balik lapisan tanda.

### 3.4 Pemilihan Unit Analisis

Data yang dijadikan objek penelitian ini merupakan salah satu video akun TikTok @vanessaamandaa yang bertemakan wisata, dengan durasi yang pendek, dan visual kuat. Dari video tersebut, peneliti memilih tiga tangkapan layar / screenshot gambar yang terdiri dari gambar pembuka, gambar utama dan gambar penutup.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari (i) Dokumentasi 3 tangkapan layar / screenshot gambar dari salah satu video akun TikTok @vannessaamandaa, (ii) Observasi terhadap simbol visual, gesture, teks, latar, warna, ekspresi.

### 3.6 Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik berikut:

#### 1. Ketekunan Pengamatan (Persistent Observation)

Peneliti melakukan pengamatan berulang terhadap video TikTok yang menjadi objek penelitian, untuk menangkap detail tanda visual secara cermat. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa tidak ada elemen visual penting yang terlewat dalam analisis.

## 2. Diskusi Rekan Sejawat (Peer Debriefing)

Peneliti berdiskusi dengan dosen pembimbing untuk mendiskusikan hasil analisis sementara. Teknik ini digunakan untuk meminimalkan bias peneliti dan menguji ketajaman penafsiran terhadap makna konotatif yang bersifat subjektif.

## 3. Kecukupan Referensial (Referential Adequacy)

Peneliti melampirkan *screenshot* dari tiga cuplikan utama video sebagai bukti visual yang mendukung analisis. Dokumentasi visual ini digunakan untuk memberikan dasar yang jelas atas interpretasi tanda yang disusun dalam bentuk tabel analisis.

### 3.7 Teknik Analisis Data

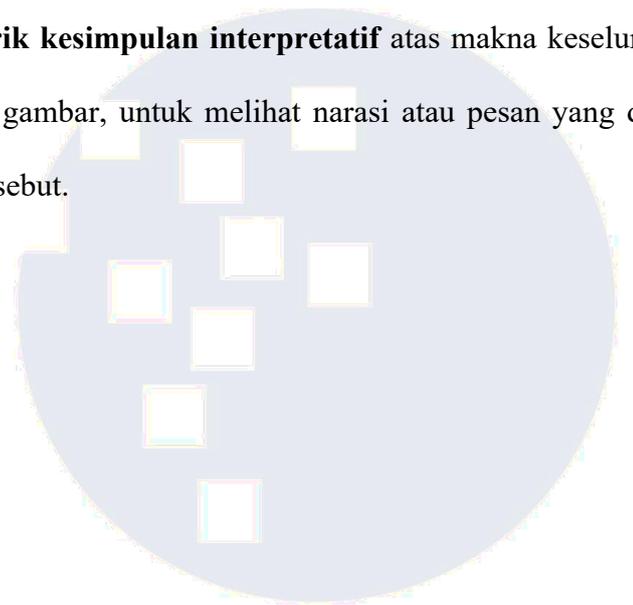
Roland Barthes membagi makna tanda menjadi dua lapisan utama, yaitu denotasi dan konotasi, serta mengacu pada unsur tanda berupa penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Oleh karena itu, proses analisis data dilakukan melalui tahapan berikut:

1. **Mengidentifikasi tanda visual**, dalam tiga cuplikan gambar dari satu video TikTok.
2. **Mengklasifikasikan unsur penanda**, yaitu elemen-elemen visual yang tampak secara fisik seperti gerak tubuh, ekspresi wajah, warna, pakaian, latar, dan caption.
3. **Menentukan petanda**, yaitu makna yang diasosiasikan dari penanda tersebut oleh penonton.

4. **Menganalisis makna denotatif**, yakni makna lital atau langsung dari tanda yang ditampilkan.

5. **Menganalisis makna konotatif**, yaitu makna simbolik, emosional, kultural, dan ideologis yang tersembunyi di balik tanda.

6. **Menarik kesimpulan interpretatif** atas makna keseluruhan dari ketiga cuplikan gambar, untuk melihat narasi atau pesan yang dikonstruksi oleh video tersebut.



**UMN**  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA